

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VII DI SMPN 10 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**“Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah”**



OLEH

**JENG RENI WULAN NINGSIH
NIM : 15531059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr,Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Jeng Reni Wulan Ningsih mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: ***“Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMPN 10 Rejang Lebong”*** sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

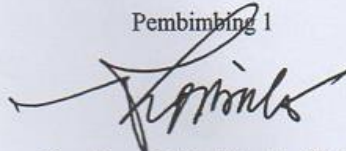
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya dan diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Curup, September 2019

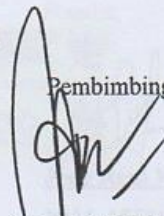
Mengetahui

Pembimbing 1



Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
NIP. 19560805 198303 1 009

Pembimbing 2



Syamsul Rizal, M.Pd
NIP. 19700905 199903 2 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jeng Reni Wulan Ningsih
Nim : 15531059
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas VII Di SMPN 10 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2019

Penulis,



Jeng Reni Wulan Ningsih

NIM. 15531059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 880 /In.34/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : Jeng Reni Wulan Ningsih
NIM : 15531059
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 10 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020
Pukul : 10.00 s/d 11.30 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag.
NIP. 19560805 198303 1 009
Penguji I,

Sekretaris,

Syamsul Rizal, M. Pd.
NIP. 19771004 199903 1 001
Penguji II,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

Eka Yanuarini, M. Pd I
NIP. 19880114 201503 2 003

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hualdi, M. Pd.
NIP. 196506272000031002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, rahmat serta inayah-Nya sehingga karya ilmiah ini, yang berjudul : “ ***Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 10 Rejang Lebong***” selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Amin

Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag, Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, Wakil Rektor II Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, Wakil Rektor III Dr. Kusen, S.Ag. M.Pd
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Deri wanto, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
4. Penasehat Akademik bapak Idi Warsah, M.Pd.I yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag selaku Pembimbing I, dan Bapak Syamsul Rizal, S.Ag. S.Ip selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
7. Kepala Sekolah SMPN 10 Rejang Lebong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
8. Kepada ayahanda dan Ibunda tercinta yang sangat berjasa di dalam hidupku dan tak pernah lelah memberikan bantuan dan dorongan serta motivasi.
9. Kepada teman-teman Seperjuangan Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Angkatan 2015, yang telah saling membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaa rabbal 'Aalamiin.....

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, September 2019

Penyusun,

Jeng Reni Wulan Ningsih

NIM. 15531059

Motto



*Jika kamu berjalan diatas petunjuk manusia maka akan kamu
temukan keputusasaan,
tapi jika kamu berjalan diatas petunjuk Allah SWT maka akan
kau temukan harapan yang tiada batasnya dan janganlah
berfikir untuk berhenti
ketika muncul keinginan untuk berhenti berfikirlah niat awalmu.
Jadikan akalmu menguasai perasaanmu, jangan jadikan
perasaanmu yang menguasai akalmu.*

(Hasbunallah Wani'malwaki)

Persembahan

Dengan kerendahan hati, karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

1. Rabb dalam hidupku, Allah Subhanahu Wa Ta'ala
2. Teristimewa Ayahanda Ujang Junaidi dan Ibunda Sriasih tercinta, tersayang, terkasih, dan terhormat yang tidak pernah lelah mendoakan. Bekerja siang dan malam agar terpenuhi segala kebutuhan, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta kasihnya, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, dan memberikan kebahagiaan didunia dan akhirat. Aamiin..
3. Tersayang dan terhormat Ayuk dan kakak ku Suyanti, dan Suryadi yang turut memberikan do'a, dukungan dan semangat agar selesainya studi ini.
4. Dosen-dosenku yang telah menjadi orang tua keduaku, yang namanya tak bisa ku sebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi untukku. Ucapan terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan sangatlah bermanfaat untukku.

5. Ucapan terimakasih yang teramat kepada dosen pembimbingku Bapak Ahmad Dibul Amda dan bapak Syamsul Rizal yang teramat sabar selama membimbing hingga selesai penulisan skripsi ini,
 6. Terimakasih Formadiksi yang telah memfasilitasi perkuliahan ini
 7. Tak lupa, teman-teman seperjuangan, Sundari (nonong) sahabat Kecilku yang paling konyol, Nur isnaini, Tia Puspita, Linda Agustian yang selalu ada, teruntuk teman yang seringku datangi kosannya yang tercinta opi anesti , Sella Dianingrum, Adnin Suryana, Nyimas Ayu Fatimah (mbk Ay) yang menemani diawal perjuangan, dan teman teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu, perkuliahan tidak akan ada rasa jika tanpa kalian, serta teman-temanku Sarina, Mesika Yustika ku ucapkan terima kasih banyak. Sukses selalu untuk kalian semua. Aamiin.
 8. Rekan-rekan KPM dan PPL yang juga memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjuangan kita selalu dalam ridho Allah dan menjadi keberkahan bagi diri kita serta bermanfaat untuk orang lain. Aamiin....
 9. Seluruh Mahasiswa PAI terkhusus PAI
 10. Orang-orang yang senantiasa memotivasiku selama ini hingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Sukron jazakumullah untuk dukungannya.
- ii. Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

Jeng Reni Wulan Ningsih,15531059. Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 10 Rejang Lebong, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019.

penelitian ini dilatar belakangi oleh metode pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah,tanya jawab, dalam menjelaskan materi pembelajaran. serta pembelajaran yang masih berjalan satu arah, sehingga hasil belajar PAI siswa masih rendah, menurut hasil dari penelitian yang peneliti lakukan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di dalam kelas untuk melihat akibat dari penerapan yang peneliti lakukan, penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) perencanaan; (2) pengamatan; (3) pelaksanaan; (4) refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas VII D, yang berjumlah 26 siswa.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada pokok bahasan iman kepada malaikat-malaikat Allah meningkat yaitu pada pra siklus :62, pada siklus 1 : 73 Sn Siklus 2 : 81. Dengan demikian pembelajaran *Cooperative Script* dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Khususnya pokok bahasan iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, serta metode ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI. Selain itu metode pembelajaran *Cooperative Script* aktif digunakan pada bidang studi PAI di SMPN 10 Rejang Lebong. Keaktifan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini disebabkan memberi kemudahan siswa memahami pembelajaran sehingga hasil belajar mereka pun meningkat.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar, PTK (*Action Research*)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Cooperative Script.....	10
1. Pengertian cooperative script	10
2. Langkah – langkah metode Cooperative Script	12
3. Kelebihan dan kekurangan metode cooperative Script.....	14
B. Pengertian Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Belajar	15
2. Pengertian hasil belajar	17
3. Penilaian hasil belajar	19
4. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	21
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar	22
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
1. Tujuan dan fungsi pendidikan agama islam.....	24
D. Penelitian yang relevan.....	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Siklus Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum SMP N 10 Rejang Lebong.....	41
B. Hasil Penelitian sebelum menggunakan metode.....	43
1. A. Aktivitas belajar siswa	43
b. Hasil belajar siswa	45
C. Hasil Penelitian setelah menggunakan Metode.....	48
2. Siklus I	48
a. Perencanaan Tindakan I	48
b. Pelaksanaan/Tindakan I.....	48
c. Pengamatan/Observasi I.....	53
d. Refleksi I	57
3. Siklus II	58
A. Perencanaan Tindakan II.....	58
B. Pelaksanaan/Tindakan II	59
C. Pengamatan/Observasi II.....	63
D. Refleksi II.....	67
D. Pembahasan	68

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran
Riwayat hidup

DAFTAR TABEL

- 1.1. Tabel Nilai Awal Kelas VII.D Tahun 2019
- 3.1 skor pengamatan lembar observasi kegiatan belajar mengajar
- 3.2 interval kategori penilaian aktivitas siswa dan guru
- 4.1 jenis pembangunan SMPN 10 Rejang Lebong
- 4.2 nilai ulangan harian Pendidikan agama islam kelas VII D
- 4.3 daftar hasil belajar siswa siklus 1
- 4.4 hasil lembar observasi aktifitas guru pada siklus 1
- 4.5 hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus 1
- 4.6 daftar hasil belajar siswa siklus II
- 4.7 hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus II
- 4.8 hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II
- 4.9 Nilai seluruh siklus
- 4.10 nilai aktivitas guru
- 4.11 nilai aktivitas belajar siswa

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan Rejang Lebong
2. Surat Rekomendasi dari IAIN Curup
3. SK Pembimbing
4. Surat Rekomendasi Penelitian dari SMPN 10 Rejang Lebong
5. Silabus
6. RPP
7. Soal
8. Lembar Observasi Guru
9. Lembar Observasi Siswa
10. Daftar Nilai
11. Dekumentasi
12. Kartu Konsultasi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui pendidikan. Pendidikan bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik. Pemahaman yang dimaksudkan bukanlah pemahaman dalam arti sempit seperti menghafal materi pembelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yang lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain sebagainya serta peserta didik dituntut untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Namun praktek pembelajaran yang demikian masih belum diterapkan secara keseluruhan sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pencapaian tujuan belajar yang telah diuraikan diatas, tentu tidak terlepas dari peranan cara pembelajaran yang digunakan oleh guru.¹

Dengan demikian bangsa Indonesia menempatkan pendidikan agama pada kedudukan yang tinggi dalam sistem pendidikan nasional dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan peningkatan bangsa Indonesia, pendidikan agama disini mendapat prioritas utama. Oleh karena itu, pendidikan agama bisa menjadi salah

¹ Achmad D. Marimbah, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), hal. 44.

satu solusi ditengah keadaan bangsa saat ini agar tidak terperosot kejurang keruntuhan dan krisis moral yang semakin mendalam.²

Setiap proses belajar mengajar sekurang-kurangnya terdapat unsur tujuan yang akan dicapai, bahan pelajaran yang menjadi isi proses, pelajar yang aktif belajar, guru yang aktif membimbing murid, metode belajar mengajar dan situasi belajar. Pengajar sebagai suatu system menuntut agar semua unsur tersebut dilaksanakan.³ Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.⁴ Dalam menyampaikan pembelajaran seorang guru bisa bisa menyampaikan dengan beberapa metode tertentu diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, cooperative learning, metode inquiry, metode demonstrasi, metode role playing, metode mind mapping, metode problem solving, metode discovery dan lain lain.

Metode *Cooperative Script* merupakan strategi yang bertujuan agar siswa belajar secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dari metode ini siswa akan terbiasa dan memiliki kemampuan untuk meringkas sebuah wacana dan mengungkapkan dan

² *Ibid.*

³ Zakia Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2008),h.258.

⁴ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 11

menyampaikan sebuah ide dengan bahasanya sendiri. Dengan demikian berarti metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar PAI⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Rejang Lebong, diperoleh informasi yaitu: pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramahnya, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dan sesekali diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, dan melakukan praktek pada beberapa materi. Ibu Endang mengatakan bahwa saat proses pembelajaran, ada beberapa hal yang ditemukan, yaitu: (a) hanya sebagian siswa yang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, (b) ketika mereka sudah tidak dapat lagi berkonsentrasi, sebagian mereka lebih memilih diam, menggeleng kepala ketika ditanya, dan tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan (c) tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah ditandai dengan hasil belajar siswa masih ada yang dibawah KKM yang telah ditetapkan dari sekolah⁶.

Berikut ini data awal hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII D SMP 10 Rejang Lebong.

⁵Asep Mahfudz, *Cara Cerdas Mendidik Yang Menyenangkan Berbasis Super Quantum Teaching*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2012), h.38

⁶Endang Nurhajati, Guru Kelas, *Wawancara*, tanggal 08 Juli 2019

Tabel 1.1
Nilai Ulangan harian Pendidikan Agama Islam Kelas VII D

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Cahyani P	70	76	Tuntas	
2	Adi Satriyo	70	10		Tidak Tuntas
3	Agfianti Adya Mecca	70	70	Tuntas	
4	Agung Ramadanda	70	70	Tuntas	
5	Doni Akbar	70	75	Tuntas	
6	Dzulman Romie A	70	55		Tidak Tuntas
7	Fadli Andrea Tista P	70	60		Tidak Tuntas
8	Elsa Dian Utami	70	90	Tuntas	
9	Harmen Ramadhan	70	50		Tidak Tuntas
10	M.Riski	70	25		Tidak Tuntas
11	Miftah Hurahma	70	30		Tidak Tuntas
12	Marcha Azalia S	70	83	Tuntas	
13	M. Bayu Afrizal	70	60		Tidak Tuntas
14	Martini	70	80	Tuntas	
15	Novriando Satriya R	70	60		Tidak Tuntas
16	Rama	70	65		Tidak Tuntas
17	Ratna Wilis	70	65		Tidak Tuntas
18	Revaldo Ade Saputra	70	0		Tidak Tuntas
19	Salwa Rahmanita	70	85	Tuntas	
20	Serli Oktavia	70	80	Tuntas	
21	Tita Fatimah	70	90	Tuntas	
22	Usfa Widyawati	70	90	Tuntas	
23	Windi Puspita S	70	52		Tidak Tuntas
24	Windi Sarianda	70	50		Tidak Tuntas
25	Yusril Ilham	70	60		Tidak Tuntas
26	Angga Saputra	70	60		Tidak Tuntas
	Jumlah nilai		1.601		
	Nilai Rata-Rata		62		
	Ketuntasan Belajar		43%		

Berdasarkan hasil ulangan semester di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas berjumlah 11 orang dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 43%, dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 57%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat rendah. Peneliti berasumsi rendahnya nilai ulangan semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII D tersebut, juga akan terjadi pada semester berikutnya. Maka perlu dilakukan perbaikan khususnya terkait dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswi kelas VII di SMP N 10 Rejang Lebong, pada saat pembelajaran berlangsung sebagian dari mereka ada yang tidak konsentrasi, hanya menggeleng kepala ketika diberikan pertanyaan, kurang aktif dalam pembelajaran, disebabkan karena mereka merasa bosan dan jenuh dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran⁷. Hal ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman sehingga siswa memahami dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI, salah satunya dengan menggunakan metode *cooperative script*, karena dengan menggunakan metode *cooperative script* dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik, siswa tidak hanya terpaku dengan mendengarkan guru menyampaikan materi tetapi

⁷Tita fatimah, Siswi Kelas VII, *Wawancara*, tanggal 09 Juli 2019

mereka dapat belajar secara aktif dan kreatif dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui penggunaan metode *cooperative script*, untuk menciptakan pembelajaran PAI yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “*Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 10 Rejang Lebong*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran cenderung dikuasai guru dengan metode ceramah.
2. Masih kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa masih ada yang dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penulisan dan luasnya permasalahan yang hendak dibahas dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *cooperative script* adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya menuntut siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran mulai

dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat meminimalisir peran guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, perhatian-perhatian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Pada penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa digunakan soal-soal tes mengenai materi.
3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah yang mencakup lima aspek yaitu al-qur'an hadits, aqidah, akhlak, fiqih dan tarik/ kebudayaan islam, yang secara keseluruhan disampaikan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam. Dalam penelitian ini dibatasi pada materi Ingin meneladani ketaatan Malaikat-malaikat Allah SWT. Konten materi penerapan metode *cooperative script* pada sub materi ini mencakup 3 Kompetensi Dasar (KD), yaitu:

KD 1: Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

KD 2: Menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna Iman Kepada Malaikat

KD 3: Memahami makna Iman Kepada Malaikat berdasarkan dalil naqli

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran PAI ?

2. Apakah Penggunaan metode *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran PAI.
2. Mengetahui penggunaan Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan mengetahui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran teori yang berhubungan dengan penggunaan metode *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
 - b. Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat merekomendasikan hasil penelitian menjadi suatu karya ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran PAI di SMP N 10 Rejang Lebong.

- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam usaha pemahaman materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar PAI terutama peserta didik di SMP N 10 Rejang Lebong.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode *Cooperative Script*

1. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Dari aspek etimologi dalam bahasa latin metode berasal dari dua suku kata, yaitu “*meta*” artinya melalui dan “*hodos*” artinya jalan atau cara. Penggabungan kedua kata ini menjadi “*metahodos*” yang kemudian bermakna jalan yang dilalui atau cara memulai. Bila kata “*metahodos*” ini diinterpretasi lebih lanjut maka metode akan bermakna cara melalui sesuatu yang menuntut upaya-upaya, persiapan-persiapan, kemampuan-kemampuan, dan lain sebagainya untuk dapat melalui.⁸

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah “*thariqah*” yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris, metode dikenal pula dengan istilah *method* yang berarti cara. makna *thariqah* ini menggambarkan bahwa metode yang dipergunakan berkaitan dengan langkah strategis seseorang untuk dipersiapkan dalam sebuah pekerjaan. Bila berkaitan dengan langkah strategis berarti mengindikasikan adanya system, cara, dan aktivitas yang dipersiapkan seseorang dalam mensukseskan sebuah pekerjaan.⁹

⁸ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2014), h.59

⁹ Syahraini Tambak, h.60

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu jalan atau cara untuk mencapai tujuan yang sudah di rencanakan atau di tetapkan. Oleh karena itu metode sangat penting dalam proses pembelajaran

Model Pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar. *Cooperative Script* adalah suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarkan materi-materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Cooperative Script* ini diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan”.¹⁰

Dengan model pembelajaran *Cooperative Script*, siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan dapat membantu siswa untuk membiasakan belajar berdasarkan sumber bukan guru. Dengan begitu siswa tidak hanya terpaku kepada apa yang

¹⁰ Rima meilani, Neni Sutarni, *penerapan model pembelajaran cooperative scraipt untuk meningkatkan hasil belajar* (jurnal pendidikan manajemen perkantoran : Vol. 1 No 1, Agustus 2016) h. 178-179

disampaikan oleh guru saja, tetapi bisa mengembangkan pengetahuan yang dia terima dari sumber lain.¹¹

Sedangkan dalam jurnal lain mengatakan bahwa Model pembelajaran *cooperative script* adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya menuntut siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat meminimalisir peran guru dalam kegiatan pembelajaran.¹²

Menurut Lambiotte dkk. *cooperative script* adalah salah satu model pembelajaran yang membuat siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Dengan model pembelajaran ini, siswa dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan.¹³

Dari beberapa pengertian di atas maka metode *cooperative script* adalah cara ataupun langkah-langkah yang dilakukan seorang guru untuk mengaktifkan kelas terutama siswa dengan cara membuat siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarkan materi-materi pembelajaran atau yang sedang dipelajari.

¹¹ *Ibid.*,,179

¹² Aisjah Juliani Noor,Norlaila, *kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model cooperative scraipt*, (jurnal pendidikan matematika : Vol 2, No 3, oktober 2014), h.251

¹³ *Ibid.*,, h.251

2. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script*

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script* adalah sebagai berikut.

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.
2. Guru membagi wacana atau materi pelajaran untuk dibaca, dipahami, dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar.
4. Siswa yang terpilih jadi pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokoknya ke dalam ringkasan.
5. Selama proses pembacaan, siswa yang lain menyimak, memperhatikan, mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, dan membantu mengingat serta menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau materi yang lainnya.
6. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
7. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
8. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran
9. Penutup¹⁴

Sedangkan dalam buku Asep Mahfudz di jelaskan bahwa langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Bagi siswa menjadi berpasang-pasangan
2. Bagikan wacana/materi kepada tiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan.
3. Bersama dengan siswa, tetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar : 1) menyimak/mengkoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; 2) membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan seperti yang diatas.
6. Bersama dengan siswa buatlah kesimpulan.

¹⁴ Aisjah Juliani Noor, Norlaila, *kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model cooperative script*, (jurnal pendidikan matematika : Vol 2, No 3, oktober 2014), h.251

7. Penutup.¹⁵

Dari beberapa langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran *Cooperative Script* diawali dari membagi siswa secara berpasangan dengan bertujuan melatih siswa untuk belajar mandiri dan melatih bicara di depan teman mengutarakan materi atau ide pokok dari suatu pembelajaran, sehingga mereka tidak terpaku dengan guru atau pendidik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Cooperative Script*

Menurut Huda, model pembelajaran *cooperative script* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Beberapa kelebihan model ini adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar;
2. Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain;
3. Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya;
4. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada;
5. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya;
6. Mempermudah siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial; dan
7. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.¹⁶

Kekurangan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut.

¹⁵ Asep Mahfudz, *Cara Cerdas Mendidik Yang Menyenangkan Berbasis Super Quantum Teaching*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012), h.38-39

¹⁶ Aisjah Juliani Noor, Norlaila, *kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model cooperative script*, (jurnal pendidikan matematika : Vol 2, No 3, oktober 2014), h.251-152

1. Beberapa siswa takut untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman sekelompok
2. ya.
3. Tidak semua siswa mampu untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran *cooperative script*.
4. Guru diharuskan untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan setiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok.
5. Kelompok yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik sulit untuk dibentuk. Penilaian siswa sebagai individu lebih sulit karena mereka berada dalam kelompok.¹⁷

Dari penjelasan diatas setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka dari itu sebagai pendidik kita harus selektif dalam memilih setiap metode dalam mengajar agar dapat disukai oleh siswa setiap materi pembelajaran yang disampaikan.

B. Pengertian Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar menurut istilah pendidikan ialah suatu yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan secara pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).¹⁸

Skinker menjelaskan bagaimana yang dikutip Muhibin Syah : belajar adalah “suatu proses adaptasi suatu tingkah laku yang relative mantap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Dengan demikian belajar merupakan proses perubahan

¹⁷ *Ibid.,* h.152

¹⁸ Ahmad Anwar, *Dimensi Etika Belajar Mengajar Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: gema media,2010, h.17

tingkah laku yang relatif meningkat sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁹

Proses belajar mengajar pada dasarnya diarahkan agar terjadinya perubahan pada diri siswa, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun dalam sikapnya. Indikator pada perubahan ini biasanya akan tampak pada proses belajar. “pengertian belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”²⁰

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung, inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses.²¹

Beberapa hal penting yang berkaitan dengan pengertian belajar sebagai berikut :

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat atau latihan.
- b. Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki atau meningkatkan perilaku yang sudah ada.
- c. Perubahan tingkah laku yang di timbulkan oleh belajar dapat berupa perilaku yang baik (positif) atau perilaku yang buruk (negative)²²

¹⁹Ahmad Anwar, h.18

²⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.10

²¹Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Algensindo:2005, h.45

²²M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya,2007), h.55

Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan kesanggupan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, ekonomi dan pertumbuhan jasmaniah. Menurut Hilgard dan Bower, dalam bukunya yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam satu situasi.”²³

Dari beberapa pengertian diatas maka belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang terhadap lingkungan atau situasi tertentu yang diperoleh dari pengalamannya sendiri, perubahan tersebut bisa dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap seseorang yang mengalami proses belajar.

2. Pengertian hasil Belajar

Secara etimologi hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus Bahasa Indonesia, hasil adalah semua yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha.²⁴ Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Hasil belajar sering disebut prestasi belajar, prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu

²³Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : Remaja Rosda Karya,1996), h.84

²⁴Qonita Aliya, *Kamus Bahasa Indonesia I* (Bandung: indah jaya Adi Pratama.2009), h.9

dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan atau dikerjakan.²⁵

“Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang sudah belajar akan tetapi perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.²⁶

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar baik seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun didalam satu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.²⁷ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, perhatian-perhatian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahas, baik lisan maupun terlulis
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan atau menerima objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.²⁸

Untuk menentukan berhasil atau gagalnya siswa menempuh pendidikan dalam suatu lembaga, secara umum digunakan tolak ukur hasil belajar untuk

²⁵Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung: Alfabeta,2012), h.201

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Bumi Aksara,2006), h. 30

²⁷ Suka Putu, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Media Akademi. 2010) ,h. 33

²⁸ Agus Suprijono, h. 5-6

mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar.²⁹

Seperti yang dikatakan Winkel, hasil belajar adalah proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan yang tampak dalam hasil belajar yang dihasilkan siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan guru.³⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dimana dari hasil belajar seorang pendidik bisa mengetahui seberapa pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, atau bisa juga dikatakan sebagai tolak ukur bagu guru untuk melanjutkan rencana pembelajaran baik untuk seluruh kelas maupun individu.

3. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui berhasil tidaknya hasil belajar seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan penelitian, tujuannya untuk mengetahui kemampuan yang

²⁹Hasan Baharun, *Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah*, (Jurnal Pendidikan Pedagogik :Vol. 01 No. 01 Januari-Juni 2015), h.39

³⁰ *Ibid.*, 39

diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar. Menurut Weden penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan.³¹

Secara umum penelitian menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan acuan kriteria dan pendekatan acuan normal. Pendekatan acuan kriteria berfokus pada kelompok perilaku siswa yang khusus yang didasarkan pada kriteria atau standar khusus. Hal itu dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kinerja peserta tes dengan tanpa memperhatikan kinerja tersebut dibandingkan dengan kinerja yang lain.³²

Pada pendekatan acuan norma, standar kerja yang digunakan bersifat relative. Artinya kinerja seseorang ditetapkan berdasarkan pada posisi relative dalam kelompoknya.³³

Alat ukur untuk mendapatkan nilai bisa berupa tes dan non tes. Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar dan salah. Tes juga diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang memerlukan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari individu yang dikenai tes.³⁴

³¹ Harun Rasyid dan Mansyur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung : Wacana Prima,2007), h.7

³² *Ibid.*, h.20

³³ *Ibid.*, h.22

³⁴ *Ibid.*, h.11

Jadi tes digunakan untuk menilai ranah kognitif sedangkan non tes biasanya digunakan untuk menilai ranah afektif, metode yang digunakan bisa berupa observasi, angket dan sebagainya.

4. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dalam proses belajar-mengajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur tercapai-tidaknya tujuan penajaran melalui penilaian dapat ditetapkan apakah proses tersebut berhasil atau tidak. Kalau berhasil, guru dapat melanjutkan bahan pengajaran pada minggu atau pertemuan berikutnya, tetapi kalau belum berhasil, bahan yang telah diberikan perlu pengulangan atau pembahasan kembali sampai siswa dapat menguasainya.

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

d. Memberikan pertanggungjawaban “*accountability*” dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³⁵

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikela tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi, faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal ialah faktor yang ada diluar individu, faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat

C. Pengertian pendidikan agama islam

Didalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga negara.

Menurut Zakiah Daradjat:

- a. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan

³⁵Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktip*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo: 2010), h. 65

mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakherat kelak.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik atau instansi pendidikan yang memberikan materi pendidikan agama islam bertujuan agar anak didik nantinya setelah belajar agama islam dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam yang diyakini dengan baik.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran PAI perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti bimbingan, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- c. Pendidik melakukan kegiatan bimbingan dan latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik.³⁷

Jadi berdasarkan beberapa paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik

³⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 86

³⁷ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 76

dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya tujuan pendidikan Islam bertujuan untuk menyiapkan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertakwa kepada sang pencipta. Tujuan pendidikan agama Islam identik dengan kehidupan manusia yang pada hakikatnya di didik untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan pendidikan agama Islam ialah pembentukan kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.³⁸

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkap hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
- f. Pengajaran, tentang pengetahuan ilmu agama secara umum (alam nyata dan nir-nya), sistem dan fungsi nasionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya dibidang agama Islam.³⁹

³⁸ Irpan Abd. Gafar dan Muhammad Jamil B, *Re-formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Nur Insani, 2003), h. 69

³⁹ Irpan Abd. Gafar dan Muhammad Jamil B, , h. 70

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam sendiri bertujuan untuk menyiapkan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertakwa kepada sang pencipta atau Allah SWT, sedangkan kurikulum pendidikan agama islam sendiri merupakan bahan-bahan pendidikan agama islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis yang diberikan pada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama.

D. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti terdapat karya sebelumnya maka dapat dipastikan bahwa peneliti ini belum pernah ditulis. Beberapa karya memiliki signifikan terhadap penelitian antara lain :

1. Motode pembelajaran cooperative script pernah diterapkan oleh R.Suryani mahasiswi Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru*". Dari hasil penelitiannya ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti juga menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih spesifik lagi yaitu untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 10 Rejang Lebong. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan yakni penelitian yang dilakukan oleh R.Suryani digunakan

untuk meningkatkan hasil belajar matematika sedangkan yang peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam, dengan hasil penelitian yang sama ternyata kedua nya sama-sama meningkatkan hasil belajar.⁴⁰

2. Metode *cooperative script* pernah diterapkan oleh Meilani Rima Dkk, dengan judul “*penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar*” dari penelitiannya ternyata metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu, peneliti mencoba memasukkan metode *cooperative script* ini dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dimana peneliti juga hampir sama yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran. Bedanya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima adalah siklus serta materi pembelajaran.⁴¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aisjah Juliani Noor, Norlaila, “*kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model cooperative script*”, jurnal pendidikan matematika : Vol 2, No 3, oktober 2014 berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative script* dalam proses penelitiannya beliau tidak melihat hasil belajar siswa melainkan sama-sama menggunakan metode

⁴⁰ Suryani.R “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri*. “Phd Diss, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012

⁴¹ Meilani Rima, Neni Sutarni, “*penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar*” jurnal pendidikan manajemen perkantoran 1: Vol. 1 No 1, Agustus 2016

yang sama yakni metode *cooperative script*. Jadi jelas perbedaan antara yang peneliti lakukan adalah penelitian ini melihat hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh aisjah juliani adalah kemampuan siswa⁴²

⁴² Aisjah Juliani Noor, Norlaila, “kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model *cooperative scraipt*”, jurnal pendidikan matematika : Vol 2, No 3, oktober 2014

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berasal dari bahasa Inggris, (*classroom action research*) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.⁴³ Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surahmad yang mengatakan bahwa “Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data tersebut. Dengan menggunakan metode tersebut, akan dapat dijelaskan tentang Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMPN 10 Rejang Lebong.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat memiliki subyek atau

⁴³ Suharsim Arikuntoi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bumi Assara, Jakarta: 2006), h. 2

objek itu.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VII.D tahun ajaran 2018/2019 di SMPN 10 Rejang Lebong.

Pengertian sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi⁴⁵. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VII.D tahun ajaran 2018/2019 dan berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 10 Rejang Lebong untuk mata pelajaran PAI, waktu Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan mulai Agustus-september 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik data dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti mengamati pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan dilapangan terhadap siswa mengenai pelaksanaan metode *cooperative script* penagajuan soal yang dilaksanakan apakah dapat meningkat pemahaman dan keterampilan belajar siswa.

⁴⁴ Sugiyono Surahman, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1990),h. 140

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Sinar Baru Algensindo, Bandung: 2010),h.

2. Tes

Tes adalah serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman keterampilan, pengetahuan intelegens, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar dan pemahaman serta keterampilan siswa terhadap materi yang akan diberikan. Bentuk instrument tes ini berupa lembar evaluasi berisi soal pilihan ganda dengan ketentuan 10 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian melalui dokumentasi beberapa foto, catatan, transkrip nilai dan buku.

E. Siklus Penelitian

Siklus penelitian model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat langkah, yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi(*reflecting*)⁴⁶. Alasan saya memilih model Kurt Lewin adalah karena model ini sederhana dan sering diterapkan dalam penelitian sebelumnya. Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁶ Enjah Takari R. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. GENESINDO, 2008), h.10

belum menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap keadaan kelas, siswa dan guru selama proses pembelajaran. Saat peneliti mengadakan pengamatan, terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru, hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran materi PAI yang sedang dibahas, siswa juga tidak antusias saat pembelajaran PAI berlangsung, metode belajar yang bisa digunakan saat itu adalah metode konvensional, dimana guru bertindak sebagai sumber utama dan siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Dengan metode konvensional, ternyata hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan, selain tingkat pemahaman siswa yang tidak tumbuh selama proses pembelajaran, dimana rata-rata hasil belajar mata pelajaran PAI masih rendah.

2. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran *cooperative script*.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran *cooperative script*.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.

- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi.
- 2) Guru memberi pretest awal untuk melihat pemahaman siswa sebelum melakukan pembelajaran *cooperative script*.
- 3) Guru menyajikan materi.
- 4) Siswa dalam pembelajaran *cooperative script* dibagi kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 orang atau teman sebangku yang saling berhadapan.
- 5) Siswa/kelompok diberi materi untuk membacakan materi dan meringkas materi .
- 6) Dalam membacakan materi guru mengarahkan kelompok dengan cara membimbing siswa.
- 7) Setelah itu salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan pemahaman yang di dapat dari berdiskusi.
- 8) Guru memberikan kuis atau pertanyaan Kemudian memberikan hadiah/penghargaan kepada siswa.
- 9) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- 10) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

- 11) Guru memberikan tes akhir/postest siklus I dengan memberikan butir soal/instrument soal.

c. Pengamatan

Adapun pengamatan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolaborator mengamati apakah siswa sudah aktif dalam melakukan pembelajaran *cooperatif script*.
- 2) Peneliti dan kolaborator mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari proses awal hingga akhir pembelajaran.
- 3) Peneliti dan kolaborator mengamati jalannya siswa yang melakukan pembelajaran model *cooperative script*, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa. Pada bagian mana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara berhadapan.
- 4) Peneliti dan kolaborator mengamati dengan lembar observasi terstruktur.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang aktif dan tidak aktif dalam melakukan pembelajaran *cooperative script*.

d. Refleksi

Adapun pengamatan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis data hasil tes siklus I serta hasil observasi.
- 2) Membuat refleksi dan kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

- 3) Merefleksikan kegiatan siswa, apakah terdapat peningkatan yang konkrit yang bisa diamati melalui indikator (kognitif, afektif, dan psikomotorik) proses pembelajaran.
- 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:
 - 1) sebagian besar (75% dari siswa) aktif dalam pembelajaran pai metode *cooperative script*;
 - 2) lebih dari 80% anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya;
 - 3) penyelesaian tugas kelompok sesuai dengan waktu yang disediakan; dan
 - 4) sebagian besar (85 % dari siswa) hasil belajarnya mendapat nilai sesuai KKM yaitu, 70 atau lebih.

3. Siklus II

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan tetap menggunakan pembelajaran *cooperative script* pelajaran PAI. Akan tetapi, pada siklus ini merupakan perbaikan dari siklus I dan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Kekurangan/kendala dalam siklus I tidak boleh terulang lagi dan harus diperbaiki pada siklus ini. Sebaliknya, kelebihan-kelebihan pada siklus I, harus dipertahankan dan ditingkatkan. Tahapan pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahapan seperti pada siklus I yaitu terdiri dari perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Semua itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Tim peneliti meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa yang disusun dengan mengacu pada penggunaan pembelajaran *cooperative script*. Disini benar-benar disiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian. Berkenaan pada kemampuan individual, karena pada akhirnya dilakukan evaluasi, untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan.
- 2) Menyiapkan instrument tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator penelitian.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran *cooperative script* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama yaitu.

- 1) Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi.
- 2) Guru memberi pretest awal untuk melihat pemahaman siswa sebelum melakukan pembelajaran *cooperative script*.
- 3) Guru menyajikan materi secara singkat.
- 4) Siswa dalam pembelajaran *cooperative script* dibagi menjadi berpasangan dan saling berhadapan tiap kelompok terdiri dari 2 siswa.

- 5) Siswa/kelompok diberi materi diskusi.
- 6) Dalam diskusi kelompok guru mengarahkan kelompok dengan cara membimbing siswa yang sedang melakukan diskusi dalam mengintisarkan materi dan memahami pembelajaran.
- 7) Setelah itu salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 8) Guru memberikan kuis atau pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi, Dan memberikan hadiah/penghargaan agar siswa menjadi lebih aktif dan giat belajar kembali.
- 9) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- 10) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- 11) Guru memberikan tes akhir siklus II dengan memberikan butir soal/instrument soal.

c. Pengamatan

Adapun pengamatan tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Tim peneliti mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa, dilihat secara jeli terhadap semua indikator pencapaian.
- 2) Mengamati jalannya model pembelajaran *cooperative script* tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian dan ketepatan menyelesaikannya.
- 3) Peneliti dan kolaborator mengamati dengan lembar observasi terstruktur.

d. Refleksi

Adapun refleksi tindakan adalah sebagai berikut.

- 1) Tim peneliti menganalisis hasil pengamatan, hasil tes, selanjutnya membuat suatu kesimpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan pada siklus ini indikator pencapaiannya dapat dipenuhi.
- 2) Mengevaluasi hasil kesimpulan indikator dan indikator soal lembar kegiatan pembelajar *cooperative script*.
- 3) Hasil dari pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang digunakan untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif.

Skor tertinggi = jumlah butir observasi x skor tertinggi observasi.

Skor terendah = jumlah butir observasi x skor terendah observasi.

Tabel 3.1
Skor Pengamatan Lembar Observasi
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kisaran skor	Kriteria penilaian
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (D)	1

untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi tiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 14, maka skor tertinggi adalah 42. Penentuan interval kategori penilaian observasi aktivitas kegiatan pembelajaran adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{kisaran nilai untuk tiap kriteria} &= \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}} \\
 &= \frac{42 - 14}{3} \\
 &= 9,33 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2

Interval kategori penilaian aktivitas siswa dan guru

No	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
1	14-23	Kurang
2	24-33	Cukup
3	34-42	Baik

b. analisis data hasil belajar

a) tes

data tes dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar, proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai > 70 berdasarkan KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Untuk membedakan hasil belajar pada siklus I dan II serta perbedaan persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus :

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan : $\square x$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Persentase keteuntasan belajar menggunakan rumus :⁴⁸

$$P = \frac{\square \text{siswa yang tuntas belajar}}{\square \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : \square siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70

c. Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang terdapat pada lampiran-lampiran yang memiliki data diantaranya silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil lembar observasi guru, hasil lembar observasi siswa, hasil belajar siswa 1 dan 2 dan foto pelaksanaan pembelajaran, laporan sekolah.

⁴⁸Zainal Aqib,dkk, penelitian tindakan kelas untuk guru sd,slb dan tk, (Bandung: Yrama Wijaya.2009), h.41

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum SMP N 10 Rejang Lebong

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 10 Rejang Lebong (RL)

SMP Negeri 10 Rejang Lebong atau yang dahulu bernama SLTPN 14 Curup mulai menerima siswa pada tahun ajaran 1996/1997, yang meminjam gedung Sekolah Dasar Negeri 21 Tempel Rejo. Dengan keadaan pengajarnya masih terbatas, hanya 12 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Kepala sekolahnya pada saat itu yaitu Bapak Saugani Sro, BA. Kegiatan belajar mengajar berlangsung semampu mereka.⁴⁹

Namun pada tahun ajaran 1997/1998, berdirilah gedung SMP Negeri 14 Curup tepatnya pada bulan juli 1997 dengan keadaan gedung yang permanen. Saat itu, jumlah siswa 157 orang, staf TU dan pengajar berjumlah 14 orang. Jabatan kepala sekolah di percayakan kepada Bapak Sopian Erwanto, BA. Selanjutnya, pada tahun berikutnya, SMP Negeri 14 Curup sudah mengikut sertakan siswa pertamanya EBTANAS pada ajaran 1998/1999. Kemudian diawal tahun 2001 tepatnya bulan Maret, SMP Negeri 14 Curup terjadi kekosongan kepala sekolah dan pada waktu itu melakukan tugas-tugas kepala sekolah ditunjuklah Bapak Bastiar, S.Pd sebagai pejabat sementara sampai Agustus 2001, sehingga kemudian ditetapkanlah kepala sekolah baru yaitu Bapak Arlan , S.Pd mulai 14 Agustus 2001 sampai 2006.

⁴⁹Dokumentasi SMPN 10 Rejang Lebong, 15 Agustus 2019

Dengan adanya pemekaran wilayah Kabupaten Rejang Lebong, maka mulai tahun 2002, SLTP 14 diubah menjadi SLTPN 11 yang masuk kedalam wilayah Kecamatan Curup. Hingga tahun 2003/2004, jumlah siswa SLTP 11 Curup sebanyak 391 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 32 orang. Dengan kepala sekolah Bpk. Arlan, S.Pd.

Kemudian berdasarkan Otonomi Daerah Rejang Lebong, Bupati Rejang Lebong mengeluarkan surat keputusan No : 160 Thn 2008 merubah nama SMP Negeri 11 Curup Menjadi SMP Negeri 2 yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Curup Selatan. Yang diresmikan pada tanggal 09 April 2008 SMP Negeri 11 Curup menjadi SMP Negeri 2 Curup Selatan.hingga sekarang SMPN 2 curup selatan berganti menjadi SMPN 10 Rejang Lebong.

2. Letak Geografis SMP Negeri 10 Rejang Lebong

SMP Negeri 10 RL terletak di Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu. Sekolah ini berada di lingkungan pemukiman penduduk di Jalan Pembangunan. SMP Negeri 10 Rejang Lebong adalah lembaga pendidikan. Potensi yang dimiliki sekolah antara lain:

- a. Lokasi belajar di kecamatan.
- b. Lokasi sekolah dekat dengan lingkungan pemukiman penduduk.
- c. Bangunan permanen dan milik sendiri.
- d. Kurikulum pemerinta

Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama kepala sekolah : Meri Sriastuti, S.Pd
- b. Pendidikan terakhir :Sarjana S1
- c. Spesialisasi jurusan :bahasa indonesia
- d. Mulai bertugas :1 september 2018
- e. Alamat :jl. Juang batu galling curup tengah
- f. No.telepon : -

1. Provil Guru Pendidikan Agama Islam

- 1. Nama : Endang Nurhajati,S.Ag
- 2. NIP : 196907231998012001
- 3. Tempat Tanggal Lahir : Pacitan,23 juni 1969
- 4. Agama : islam
- 5. Alamat : BTN air bang blok M, Curup Tengah, Rejang Lebong.
- 6. Riwayat pendidikan :
 - a. SD : SDN Pacitan II (1982)
 - b. SMP : SMPN 1 Pacitan (1985)
 - c. SMA : SMAN 3 Pacitan (1988)
 - d. S1 : UMS jurusan Tarbiyah/PAI Surakarta (1994)

B. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Metode *Cooperative Script*

- 1. deskripsi kondisi awal
 - a. aktivitas belajar siswa

pada tanggal 7 Agustus 2019 peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama islam kelas 7, melalui wawancara dengan guru kelas 7 SMPN 10 Rejang Lebong, melalui observasi kegiatan belajar mengajar di kelas 7 pada mata pelajaran pendidikan agama islam, melalui daftar nilai perolehan pendidikan agama islam siswa.⁵⁰

Berdasarkan observasi tersebut didapatkan gambaran bahwa siswa kelas 7 masih banyak yang kurang memahami pelajaran ada siswa yang ribut dengan temannya, ada yang jenuh dan diam saja ketika proses pembelajaran berlangsung serta kurangnya daya tagkap siswa terhadap materi pendidikan agama islam yang disampaikan oleh guru. Melalui wawancara dengan guru kelas 7 diperoleh data bahwa siswa kelas 7 pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa masih sangat sulit memahami materi pendidikan agama islam.

Berdasarkan pengamatan penelitian ada beberapa penyebab dari rendahnya kemampuan siswa kelas 7 SMPN 10 Rejang Lebong dalam memahami materi adalah cara penyajian pembelajaran oleh guru kurang menarik. mulai dari persiapan, seperti persiapan perangkat pembelajaran, RPP dan silabus dirancang hanya 1 tahun sekali, sehingga perangkat pembelajaran tersebut tidak di kondisikan sesuai kenyataan yang sesungguhnya dan terkesan setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan scenario pembelajaran yang disiapkan.

⁵⁰ Endang Nurhajati, wawancara, tanggal 7 Agustus 2019

Selain persiapan RPP dan silabus, perangkat pembelajaran lainnya juga masih dianggap kurang disiapkan secara matang, seperti persiapan media pembelajaran, metode pembelajaran, yang jarang kali disiapkan saat sebelum proses belajar. Seringkali guru hanya menggunakan perangkat pembelajaran yang monoton pada buku teks pelajaran saja. Sesuai dengan persiapan pembelajaran yang dilakukan, berimplikasi terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar. Sehingga sering kali di jumpai kebosanan, turunnya hasil belajar dan kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar.

Tidak hanya itu, pengetahuan guru mengenai potensi-potensi belajar yang dimiliki siswa juga masih kurang, hal tersebut terbukti dengan cara guru menghadapi siswa secara klasikal tanpa memperdulikan potensi kecerdasan yang ada. Kegiatan belajar tersebut terkesan semua siswa datang ke sekolah dengan potensi yang sama. Kegiatan pembelajaran yang demikian menyebabkan tidak adanya upaya untuk mengembangkan potensi kecerdasan siswa. Padahal ketuntasan belajar siswa sangat tergantung pada perkembangan kecerdasan yang di dapat siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. hasil belajar siswa

hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam standar minimal kompetensi yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70. Berdasarkan hasil observasi (wawancara) awal diperoleh gambaran nilai siswa pada materi

pendidikan agama islam. Berikut ini table hasil ulangan harian pendidikan agama islam kelas 7 pra siklus.⁵¹

Tabel 4.2
Nilai Ulangan harian Pendidikan Agama Islam Kelas VII D

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Cahyani P	70	76	Tuntas	
2	Adi Satriyo	70	10		Tidak Tuntas
3	Agfianti Adya Mecca	70	70	Tuntas	
4	Agung Ramadanda	70	70	Tuntas	
5	Doni Akbar	70	75	Tuntas	
6	Dzulman Romie A	70	55		Tidak Tuntas
7	Fadli Andrea Tista P	70	60		Tidak Tuntas
8	Elsa Dian Utami	70	85	Tuntas	
9	Harmen Ramadhan	70	50		Tidak Tuntas
10	M.Riski	70	25		Tidak Tuntas
11	Miftah Hurahma	70	30		Tidak Tuntas
12	Marcha Azalia S	70	83	Tuntas	
13	M. Bayu Afrizal	70	60		Tidak Tuntas
14	Martini	70	80	Tuntas	
15	Novriando Satriya R	70	60		Tidak Tuntas
16	Rama	70	65		Tidak Tuntas
17	Ratna Wilis	70	65		Tidak Tuntas
18	Revaldo Ade Saputra	70	10		Tidak Tuntas
19	Salwa Rahmanita	70	85	Tuntas	
20	Serli Oktavia	70	80	Tuntas	
21	Tita Fatimah	70	85	Tuntas	
22	Usfa Widyawati	70	85	Tuntas	
23	Windi Puspita S	70	52		Tidak Tuntas
24	Windi Sarianda	70	50		Tidak Tuntas
25	Yusril Ilham	70	60		Tidak Tuntas
26	Angga Saputra	70	60		Tidak Tuntas

⁵¹ Endang Nurhajati, wawancara, 7 agustus 2019

	Jumlah nilai	1.601		
	Nilai tertinggi	85		
	Nilai terendah	10		
	Nilai Rata-Rata	61,58 %		
	Ketuntasan Belajar	42,30%		

Analisis data tes hasil belajar siswa pra siklus

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-tara} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \\
 &= \frac{1.601}{26} \\
 &= 61,58
 \end{aligned}$$

Persentase ketuntasan belajar secara maksimal :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \\
 &= \frac{11}{26} \times 100 \% = 42,30 \%
 \end{aligned}$$

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belum tercapainya kegiatan pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas 7, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih banyak yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan. Dan nilai rata-rata seiswa pra siklus

adalah 61,58 dengan demikian perlunya metode pembelajaran yang tepat untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.

C. Hasil Penelitian Setelah Menggunakan Metode *Cooperative Script*

1. siklus 1

pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan di kelas VII D SMPN 10 Rejang Lebong pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2019, dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dengan materi beriman kepada malaikat Allah. Berdasarkan rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 terdiri dari 4 tahap yaitu :

1) Perencanaan

Adapun perencanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a) Membuat silabus untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar pada siklus 1
- c) Menyusun skenario metode *cooperative script*
- d) Menyiapkan buku paket dan buku penunjang.
- e) Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru pada siklus 1 yang digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siklus 1.

2) Tindakan

Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 agustus 2019, 3 x 40 menit (1x pertemuan) pada pukul 10.00 – 11.30 WIB. tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran pai dalam materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah, langkah-langkah dan prosedur pembelajaran telah dirumuskan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *cooperative script*.

1. Kegiatan pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru dan siswa saling mengucapkan salam
 - b. Guru mendisiplinkan siswa dengan menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru melakukan apersepsi/motivasi
 - d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran
2. Kegiatan inti (100 menit)
 - a. Guru membagi Peserta didik menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan (kebijakan guru)
 - b. guru membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)
 - c. guru bersama dengan siswa tetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - d. siswa yang ditunjuk sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam

ringkasannya. Sementara yang bertugas sebagai pendengar : menyimak atau mengkoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menggunakan materi sebelumnya atau dengan materi yang lain.

- e. bertukar peran semula sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya.
 - f. guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tambahan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - g. Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di buku paket berkenaan menjawab soal tes yang peneliti berikan
 - h. guru memberikan kuis kepada Peserta didik dan menyusun kesimpulan hasil diskusi kelompok yang dipandu oleh guru.
3. Kegiatan akhir (penutup 10 menit)
- a. Guru memberikan soal tes kepada siswa. Siswa diminta mengerjakannya
 - b. Guru melakukan tanya jawab untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah dilakukan
 - c. Guru memberi penguatan dan saran
 - d. Guru mengucapkan salam

Deskripsi data hasil belajar pada siklus 1

Hasil belajar pada siklus 1 terdiri dari tes akhir siklus, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan ditinjau dari persentase ketuntasan belajar siswa.

Table 4.3 daftar hasil belajar siswa siklus 1

No	Nama	KKM	Tes Siklus 1	
			Nilai	Ketuntasan
1	Adinda Cahyani P	70	80	Tuntas
2	Adi Satriyo	70	60	Tidak tuntas
3	Agfianti Adya Mecca	70	70	Tuntas
4	Agung Ramadanda	70	70	Tuntas
5	Doni Akbar	70	80	Tuntas
6	Dzulman Romie A	70	60	Tidak tuntas
7	Fadli Andrea Tista P	70	60	Tidak tuntas
8	Elsa Dian Utami	70	90	Tuntas
9	Harmen Ramadhan	70	60	Tidak tuntas
10	M.Riski	70	60	Tidak tuntas
11	Miftah Hurahma	70	60	Tidak tuntas
12	Marcha Azalia S	70	80	Tuntas
13	M. Bayu Afrizal	70	70	Tuntas
14	Martini	70	80	Tuntas
15	Novriando Satriya R	70	70	Tuntas
16	Rama	70	70	Tuntas
17	Ratna Wilis	70	70	Tuntas
18	Revaldo Ade Saputra	70	60	Tidak tuntas
19	Salwa Rahmanita	70	90	Tuntas
20	Serli Oktavia	70	80	Tuntas
21	Tita Fatimah	70	90	Tuntas
22	Usfa Widyawati	70	80	Tuntas
23	Windi Puspita S	70	70	Tuntas
24	Windi Sarianda	70	60	Tidak tuntas

25	Yusril Ilham	70	70	Tuntas
26	Angga Saputra	70	70	Tuntas
	Jumlah nilai		1860	
	Nilai tertinggi		90	
	Nilai terendah		60	
	Nilai Rata-Rata		71,53	
	Ketuntasan Belajar		69%	

Sumber : dokumentasi daftar nilai guru PAI SMPN 10 Rejang Lebong,2019

Hasil tes yang diperoleh pada siklus 1 adalah :

- a. Jumlah seluruh siswa :26
- b. Jumlah siswa yang mengikuti tes : 26
- c. Nilai terendah : 60
- d. Nilai tertinggi :90
- e. Nilai rata-rata :71
- f. Persentase :69%

Pada siklus 1 hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Untuk menentukan persentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode cooperative script secara klasikal digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{N'}{N} \times 100 \\
 &= \frac{18}{26} \times 100 \\
 &= 69,23\%
 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai siswa diatas diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas VII D SMPN 10 Rejang Lebong tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 69, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang. Secara individu sudah ada 18 orang yang tuntas belajar, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai kualitas belajar secara keseluruhan di kelas VII D SMPN 10 Rejang Lebong.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar. Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran pada siklus I dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu guru mata pembelajaran PAI kelas VII SMPN 10 Rejang Lebong (Endang Nurhajati,S.Ag) dan mahasiswa IAIN Curup (Lisa Arianti) dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a. Lembar observasi guru pada siklus 1

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi sesuai dengan penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran PAI pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 14 aspek penilaian. hasil analisis terhadap aktivitas guru dapat dilihat dari table dibawah ini :

Table.4.4
Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus 1

Pengamat 1	Skor 24
Pengamat 2	Skor 27
Jumlah	51
Rata-rata skor	25
Kategori aktivitas guru	Cukup

Data dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}}$$

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor tertinggi tiap butir soal

Skor terendah = jumlah butir soal x skor terendah setiap butir soal

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Jumlah skor observer 1 = 24

Jumlah skor observer 2 = 27

Jumlah = 51

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{51}{2} = 25$$

$$\text{Skor tertinggi} = 14 \times 3 = 42$$

$$\text{Skor terendah} = 14 \times 1 = 14$$

Keterangan :

Kurang =14-23

Cukup =24-33

Baik =34-42

Jadi siklus 1 termasuk kategori cukup.

b. Lembar observasi siswa pada siklus 1

Untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi sesuai dengan penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran PAI pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 14 aspek penilaian. Hasil analisis terhadap aktivitas guru dapat dilihat dari table dibawah ini :

Table 4.5

Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus 1

Pengamat 1	Skor 25
Pengamat 2	Skor 21
Jumlah	46
Rata-rata skor	23
Kategori aktivitas guru	Kurang

Data dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}}$$

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor tertinggi tiap butir soal

Skor terendah = jumlah butir soal x skor terendah setiap butir soal

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Jumlah skor observer 1 = 25

Jumlah skor observer 2 = 21

Jumlah = 46

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{46}{2} = 23$$

Skor tertinggi = $14 \times 3 = 42$

Skor terendah = $14 \times 1 = 14$

Keterangan :

Kurang = 14-23

Cukup = 24-33

Baik = 34-42

Jadi siklus 1 termasuk kategori kurang.

Dari table aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran berada pada kategori kurang.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi. Hasil observasi ada dua jenis yang direfleksi yaitu observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

1. Refleksi untuk aktifitas guru

Dari data yang telah diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat 1 dengan nilai 24 dan pengamat 2 dengan nilai 27 maka diperoleh nilai rata-rata 25 yang termasuk kriteria cukup dengan diperolehnya kriteria cukup tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus 1 terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus pembelajaran siklus 2.

2. Refleksi untuk aktifitas siswa

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi belajar siswa dengan nilai pengamat 1 jumlah skor 25 dan pengamat 2 dengan nilai skor 21 maka diperoleh nilai rata-rata 23 sehingga termasuk dalam kriteria kurang, dengan kriteria kurang tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Pada siklus pertama ini saat menerapkan metode cooperative script dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang masih belum memahami cara menerapkan metode cooperative script sehingga guru menjelaskan kembali apa itu metode cooperative script sehingga memerlukan waktu sedikit, dan

untuk siklus berikutnya yaitu siklus k II diterapkan kembali metode cooperative script sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan islam untuk materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa melihat dari hasil observasi aktifitas guru dan aktivitas siswa dikategorikan observasi aktivitas guru cukup dan observasi aktivitas siswa masi di kategorikan kurang, dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar diperoleh 69 % dan nilai rata-rata sebesar 73 hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa ada yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Oleh karena itu peneliti harus berlanjut kesiklus II.

2. siklus II

pelaksanaan siklus II dilaksananakan di kelas VII D SMPN 10 Rejang Lebong pada tanggal 22 agustus 2019, dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dengan materi beriman kepada malaikat Allah. Berdasarkan rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Perencanaan

Adapun perencanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sevagai berikut :

- a) Membuat silabus untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan

- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar pada siklus II
- c) Menyusun scenario metode *cooperative script*
- d) Menyiapkan buku paket dan buku penunjang.
- e) Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru pada siklus II yang digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siklus II.

2. Tindakan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 agustus 2019, 3 x 40 menit (1x pertemuan) pada pukul 10.00 – 11.30 WIB.tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran pai dalam materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah, langkah-langkah dan prosedur pembelajaran telah dirumuskan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *cooperative script*.

1. Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

- a.) Guru dan siswa saling mengucapkan salam
- b.) Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama
- c.) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d.) Guru melakukan apersepsi/motivasi dan menyanyikan lagu wajib
- e.) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan inti (100 menit)

- a.) Guru menjelaskan sedikit tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tentang malaikat-malaikat Allah.
 - b.) guru membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)
 - c.) guru bersama dengan siswa tetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - d.) Guru membagi peserta didik menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan.
 - e.) Guru membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibacakan dan dibuat ringkasan
 - f.) bertukar peran semula sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya.
 - g.) Guru memberi soal tes kepada peserta didik
 - h.) Guru memberikan reword kepada peserta didik yang bisa menjawab soal dan menyimpulkan pembelajaran.
3. Kegiatan akhir (penutup 10 menit)
- a.) Guru memberikan soal tes kepada siswa. Siswa diminta mengerjakannya
 - b.) Guru melakukan tanya jawab untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah dilakukan
 - c.) Guru memberi penguatan dan saran

d.) Guru bersama peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam

Deskripsi data hasil belajar pada siklus II

Hasil belajar pada siklus II terdiri dari tes akhir siklus, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan ditinjau dari persentase ketuntasan belajar siswa.

Table 4.6 daftar hasil belajar siswa siklus II

No	Nama	KKM	Tes Siklus II	
			Nilai	Ketuntasan
1	Adinda Cahyani P	70	80	Tuntas
2	Adi Satriyo	70	70	Tuntas
3	Agfianti Adya Mecca	70	80	Tuntas
4	Agung Ramadanda	70	80	Tuntas
5	Doni Akbar	70	80	Tuntas
6	Dzulman Romie A	70	70	Tuntas
7	Fadli Andrea Tista P	70	70	Tuntas
8	Elsa Dian Utami	70	90	Tuntas
9	Harmen Ramadhan	70	70	Tuntas
10	M.Riski	70	60	Tidak tuntas
11	Miftah Hurahma	70	80	Tuntas
12	Marcha Azalia S	70	90	Tuntas
13	M. Bayu Afrizal	70	70	Tuntas
14	Martini	70	80	Tuntas
15	Novriando Satriya R	70	80	Tuntas
16	Rama	70	80	Tuntas
17	Ratna Wilis	70	70	Tuntas
18	Revaldo Ade Saputra	70	60	Tidak tuntas
19	Salwa Rahmanita	70	90	Tuntas
20	Serli Oktavia	70	90	Tuntas
21	Tita Fatimah	70	90	Tuntas

22	Usfa Widyawati	70	90	Tuntas
23	Windi Puspita S	70	80	Tuntas
24	Windi Sarianda	70	70	Tuntas
25	Yusril Ilham	70	80	Tuntas
26	Angga Saputra	70	80	Tuntas
Jumlah nilai		2.030		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		60		
Nilai Rata-Rata		78,08		
Ketuntasan Belajar		92,30 %		

Sumber : dokumentasi daftar nilai guru PAI SMPN 10 Rejang Lebong,2019

Hasil tes yang diperoleh pada siklus II adalah :

- a. Jumlah seluruh siswa :26
- b. Jumlah siswa yang mengikuti tes : 26
- c. Nilai terendah : 60
- d. Nilai tertinggi :90
- e. Nilai rata-rata :78
- f. Persentase :92 %

Pada siklus II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Untuk menentukan persentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode cooperative script secara klasikal digunakan rumus :

$$KB = \frac{N'}{N} \times 100$$

$$= \frac{24}{26} \times 100$$

=92,30 %

Dari daftar nilai siswa diatas diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas VII D SMPN 10 Rejang Lebong tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas sebanyak 2 orang. Secara individu sudah ada 24 orang yang tuntas belajar, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam sudah cukup pada siklus II dikarenakan telah mencapai kualitas belajar secara keseluruhan di kelas VII D SMPN 10 Rejang Lebong.

3. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar. Pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran pada siklus II dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu guru mata pembelajaran PAI kelas VII SMPN 10 Rejang Lebong (Endang Nurhajati,S.Ag) dan mahasiswa IAIN Curup (Lisa Arianti) dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a. Lembar observasi guru pada siklus II

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi sesuai dengan penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran PAI pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 14 aspek penilaian. hasil analisis terhadap aktivitas guru dapat dilihat dari table dibawah ini :

Table.4.7
Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus II

Pengamat 1	Skor 40
Pengamat 2	Skor 40
Jumlah	80
Rata-rata skor	40
Kategori aktivitas guru	Baik

Data dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}}$$

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor tertinggi tiap butir soal

Skor terendah = jumlah butir soal x skor terendah setiap butir soal

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Jumlah skor observer 1 = 40

Jumlah skor observer 2 = 40

Jumlah = 80

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{80}{2} = 40$$

Skor tertinggi = 14 x 3 = 42

Skor terendah = 14 x 1 = 14

Keterangan :

Kurang =14-23

Cukup =24-33

Baik =34-42

Jadi siklus II termasuk kategori baik.

b. Lembar observasi siswa pada siklus II

Untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi sesuai dengan penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran PAI pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 14 aspek penilaian. Hasil analisis terhadap aktivitas guru dapat dilihat dari table dibawah ini :

Table.4.8

Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II

Pengamat 1	Skor 39
Pengamat 2	Skor 40
Jumlah	79
Rata-rata skor	39,5
Kategori aktivitas guru	Baik

Data dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}}$$

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor tertinggi tiap butir soal

Skor terendah = jumlah butir soal x skor terendah setiap butir soal

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Jumlah skor observer 1 = 39

Jumlah skor observer 2 = 40

Jumlah = 79

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{79}{2} = 39,5$$

Skor tertinggi = $14 \times 3 = 42$

Skor terendah = $14 \times 1 = 14$

Keterangan :

Kurang = 14-23

Cukup = 24-33

Baik = 34-42

Jadi siklus II termasuk kategori baik.

Dari table aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran berada pada kategori baik.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi. Hasil observasi ada dua jenis yang direfleksikan yaitu observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

1) Refleksi untuk aktivitas guru

Dari data yang telah diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat 1 dengan nilai 39 dan pengamat 2 dengan nilai 40 maka diperoleh nilai rata-rata 39,5 yang termasuk kriteria baik dengan diperolehnya kriteria baik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II tidak terdapat banyak kekurangan jadi peneliti cukupkan penelitian ini hanya 2 siklus saja.

2) Refleksi untuk aktivitas siswa

Dari data yang diperoleh dari 2 orang pengamat terhadap observasi belajar siswa dengan nilai pengamat 1 jumlah skor 39 dan pengamat 2 dengan nilai skor 40 maka diperoleh nilai rata-rata 39,5 sehingga termasuk dalam kriteria baik, dengan kriteria baik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II tidak banyak terdapat kekurangan sehingga tidak banyak yang perlu diperbaiki.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa melihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dikategorikan baik, dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar diperoleh 92 % dan nilai rata-rata sebesar 81. Dari hasil tersebut maka peneliti berasumsi bahwa metode cooperative script ini sangat cocok di gunakan untuk materi pembelajaran

ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT, dikarenakan hasil belajar siswa sangat mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti cukupkan penelitian ini hanya dua siklus.

D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.D dan telah dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah penerapan metode *Cooperative Script* di dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran sebelum menggunakan metode *Cooperative Script*, guru hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat dalam penjelasan materi. Metode ceramah dan mencatat juga tidak selalu jelek bila penggunaannya dipersiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batasan-batasan kemungkinan penggunaannya.

Proses pembelajaran yang ada di kelas masih berjalan satu arah, guru menyampaikan materi pada siswa dengan menggunakan metode *Cooperative script*, metode ini dipilih karena sangat efektif dalam mengejar target penjelasan materi sehingga siswa lebih cenderung aktif dan memiliki keberanian memberikan pertanyaan atau mengeluarkan pendapatnya. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang kita temukan pada siswa, misalnya siswa tidak dapat memunculkan/mengutarakan tentang apa yang tidak dimengerti, siswa merasa belum

siap bertanya karena masih bingung tentang apa yang akan ditanyakan, dan siswa merasa segan atau takut untuk bertanya pada guru. Terkadang siswa hanya mendiskusikan jawaban dengan teman sebangkunya, tanpa berusaha memberikan jawaban kepada guru.

Setelah menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran PAI terjadi banyak peningkatan pada siswa, baik terhadap prestasi siswa maupun aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Selama pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan pengamatan sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan tindakan menggunakan metode *Cooperative Script* berlangsung.

Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama menggunakan metode *Cooperative Script*. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode ini di laksanakan di SMPN 10 Rejang Lebong selama diadakan tindakan sudah mengalami peningkatan. Peneliti sudah cukup memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa agar aktif dalam pembelajaran serta lebih memahami materi yang diberikan. Peningkatan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan pembenah mengajar guru yaitu sebelum penelitian tindakan guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu guru yang aktif dalam pembelajaran kemudian diganti dengan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Tabel 4.9 Nilai Seluruh Siklus

No	Nama siswa	KK M	Nilai			Peningkatan hasil belajar
			Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Adinda Cahyani P	70	76	80	80	Meningkat
2	Adi Satriyo	70	10	60	70	Meningkat
3	Agfianti Adya M	70	70	70	80	Meningkat
4	Agung Ramadanda	70	70	70	80	Meningkat
5	Doni Akbar	70	75	80	80	Meningkat
6	Dzulman Romie A	70	55	60	70	Meningkat
7	Fadli Andrea Tista P	70	60	60	70	Meningkat
8	Elsa Dian Utami	70	85	90	90	Meningkat
9	Harmen Ramadhan	70	50	60	70	Meningkat
10	M.Riski	70	25	60	60	Meningkat
11	Miftah Hurahma	70	30	60	80	Meningkat
12	Marcha Azalia S	70	83	80	90	Meningkat
13	M. Bayu Afrizal	70	60	70	70	Meningkat
14	Martini	70	80	80	80	Meningkat
15	Novriando Satriya R	70	60	70	80	Meningkat
16	Rama	70	65	70	80	Meningkat
17	Ratna Wilis	70	65	70	70	Meningkat
18	Revaldo Ade S	70	10	60	60	Meningkat
19	Salwa Rahmanita	70	85	90	90	Meningkat
20	Serli Oktavia	70	80	80	90	Meningkat
21	Tita Fatimah	70	85	90	90	Meningkat
22	Usfa Widyawati	70	85	80	90	Meningkat
23	Windi Puspita S	70	52	70	80	Meningkat
24	Windi Sarianda	70	50	60	70	Meningkat
25	Yusril Ilham	70	60	70	80	Meningkat
26	Angga Saputra	70	60	70	80	Meningkat
Jumlah nilai			Σ x=1.601	Σ x=1.860	Σ x= 2.030	
Nilai rata-rata kelas			62	71	78	
Ketuntasan belajar			42%	69%	92%	

Dari table diatas dapat penulis simpulkan penggunaan metode cooperative script ini bisa digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam, dikarenakan dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Walaupun ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM diharapkan dengan metode ini siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

a. Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pengamatan atau peneliti. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.10. Nilai Aktivias Guru

No	Siklus	Nilai	Kriteria
1	I	25	Cukup
2	II	40	Baik

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas guru selama kegiatan pemelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru ketika mengajar didalam kelas.

b. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode Cooperative script dari dua siklus yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.11 Nilai Aktivitas Belajar Siswa

No	Siklus	Nilai	Kriteria
1	I	23	Kurang
2	II	40	Baik

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa. Kegiatan-kegiatan seperti: aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, berdiskusi, memperhatikan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* adalah dengan cara membagi siswa secara berpasangan, membagikan materi atau wacana yang akan di pelajari, tetapkan siapa yang menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar, pembicara membacakan ringkasan pembelajaran selengkap mungkin dengan memasukkan ide pokok ke dalamnya. Bertukar peran, hasilnya dapat dilihat dari tiap siklus ketuntasan belajar siswa yang positif meningkat dari siklus I sebesar 69 % dan siklus II sebesar 92 %. Pembelajaran juga lebih efektif dengan ditunjukkan siswa cepat beradaptasi karena aktivitas positif meningkat terutama dalam hal keaktifan siswa seperti menanyakan materi yang belum jelas, aktif dalam berdiskusi, mencatat, dan merespon/ menjawab pertanyaan.

Kedua, penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.D di SMP 10 Rejang Lebong tahun ajaran 2018/2019. Hasil belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai akhir setiap siklus, yaitu nilai rata-rata siklus I sebesar 73 dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 18 siswa dari total

26 siswa yang hadir. Siklus II sebesar 81 dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 24 siswa dari total 26 siswa yang hadir. Kesimpulan akhir yang dapat ditarik yaitu, penggunaan metode *cooperative script* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan benar oleh guru dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. perlu diterapkannya metode pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa;
2. agar dalam penerapan pembelajaran *Cooperative Script* benar-benar efektif, harus mengikuti prosedur atau cara-cara penerapan metode ini;
3. dalam penerapan metode *cooperative script* ini harus bisa mengatur penggunaan waktu agar semua langkah-langkah metode ini dapat terlaksana;
4. berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memberi pengertian tentang pembelajaran *Cooperative Script*; dan
5. guru perlu memperhatikan, membimbing, dan mengajak para siswanya lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga para siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Irpan. Gafar dan Muhammad Jamil B,2003, Re-formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Nur Insani
- Achmad D. Marimbah, 1974, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Al-Ma'arif
- Aisjah Juliani Noor,Norlaila,2014, “kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model cooperative scaript”, jurnal pendidikan matematika : Vol 2, No 3
- Aliya Qonita, 2009, Kamus Bahasa Indonesia I Bandung: indah jaya Adi Pratama
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rafiq, 2006, membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam, Jogjakarta : Graha Ilmu
- Aqib Zainal, et.al, 2008, penelitian tindakan kelas untuk SD, SLB dan TK Bandung: Yrama Widya
- Aqib, Zainal, dkk,2009, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK, Bandung : Yrama Widya
- Arif S. Sadiman, dkk, 2012, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikuntoi Suharsim, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Assara, Jakarta
- Baharun Hasan, 2015, Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah,Jurnal Pendidikan Pedagogik :Vol. 01 No. 01 Januari-Juni
- Daradjat Zakiah, 2011, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara
- Darajat Zakia, 2008, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta:PT Bumi Aksara
- Gunawan Heri, 2012, Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung:alfabeta
- Harmi Hendra, 2011, Teori Belajar dan Pembelajaran, Rejang Lebong :LP2 Stain Curup
- Kunandar,2013, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Mahfudz Asep, 2012, Cara Cerdas Mendidik Yang Menyenangkan Berbasis Super Quantum Teaching, Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Meilani Rima, Neni Sutarni, 2016, “penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar” jurnal pendidikan manajemen perkantoran : Vol. 1 No 1
- Ms Tohirin.M.Pd, 2008, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Muhaimin, dkk, 2002, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Munandar Utami ,2002, Kreativitas Dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Anak Berbakat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nana Sudjana Nana, 2010, Cara Belajar Siswa Aktip, Bandung, Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana, 2010, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Nurhajati Endang, Guru Kelas, Wawancara, tanggal 08 Juli 2019
- Putu suka , 2010, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Media Akademi
- Rasyid Harun dan Mansyur, 2007, Penilaian Hasil Belajar Bandung : Wacana Prima
- Sanjaya Wina, 2011 Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Kencana
- Sudjana Nana, 2004, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Surahman sugiyono, 1990, Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Rosdakarya
- Takari Enjah R. 2008, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: PT. GENESINDO
- Tambak Syahraini, 2014, Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta : Graha ilmu
- Taniredja Tukira, 2013, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung : Alfabeta

Tita fatimah, Siswi Kelas VII, Wawancara, tanggal 09 Juli 2019

Tohirin,2011, psikologi pembelajaran pendidikan agama islam, Jakarta:PT Grafindo persada

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Jakarta: DEPDIKNAS RI

Zuriah Nurul, 2007, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Jakarta : Bumi sAksara

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 REJANG LEBONG

Alamat : Jln. Pembangunan Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Seltan 39124
Email-smp10rejanglebong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 580 / PL / SMPN 10 / RL / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 10 Rejang Lebong :

Nama : MERI SRIASTUTI, S.Pd
NIP : 19710526 199801 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 10 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 10 Rejang lebong.

Nama : JENG RENI WULAN NINGSIH
NIM : 15531059
Fakultas/prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penetapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 10 Rejang Lebong

Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 10 Rejang lebong Pada tanggal 15 s/d 16 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Agustus 2019

Kepala Sekolah



MERI SRIASTUTI, S.Pd
Pembina IV/a
NIP. 19710526 199801 2 001



**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/224 /IP/DPMPTSP/VIII/2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 912/In.34/FT/PP.00.09/08/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 06 Agustus 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Jeng Reni Wulan Ningsih / Curup, 26 November 1997
NIM : 15531059
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Metode Cooperative Script Dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMPN 10 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMP N 10 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 09 Agustus 2019 s/d 07 Nopember 2019
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 09 Agustus 2019



Kasi Perizinan
dan Perizinan Non Usaha

YUSNAINI, SE
Penata Tk. I

NIP. 196901102002 12 2001



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
20-09-2019	Perbaikan Konten dan Sistematisasi abstrak	[Signature]	[Signature]
1-10-2019	Perbaikan latar belakang masalah sehingga masalah utama	[Signature]	[Signature]
3-10-2019	Perbaikan Renovansi bahasa dengan Rumusan Masalah dan Kesimpulan	[Signature]	[Signature]
02-11-2019	Perbaikan Metode Pengumpulan dan Teknik analisis data	[Signature]	[Signature]
5-11-2019	Perbaikan Struktur bahasa dan Istilah ilmiah yang relevan	[Signature]	[Signature]
22-11-2019	Perbaikan Teknik Notasi dan abstraksinya.	[Signature]	[Signature]
1-12-2019	Perbaikan aktualisasi dan Relevansi Referensi.	[Signature]	[Signature]
6-1-2020	ACC untuk diajukan kesediaan Ujian Munakahat Skripsi	[Signature]	[Signature]



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Bab I	[Signature]	[Signature]
2		ACC BAB I	[Signature]	[Signature]
3		BAB I-III	[Signature]	[Signature]
4		Revisi Bab I-III	[Signature]	[Signature]
5		Acc Bab I-III	[Signature]	[Signature]
6		Revisi Daplor Pustaka	[Signature]	[Signature]
7				
8				



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JENG RENI WULAN NINGSIH
NIM : 15531052

S/JURUSAN :
ING I : Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
ING II : Saamsul Rizal, M. Pd
RIPSI : Penetapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 10 Rejang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JENG RENI WULAN NINGSIH
NIM : 15531052

FAKULTAS/JURUSAN : Tadris / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
PEMBIMBING II : Saamsul Rizal, M. Pd
JUDUL SKRIPSI : Penetapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 10 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 19560805 198303 1 009

Pembimbing II,

Saamsul Rizal, M. Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 10 REJANG LEBONG
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kelas / Semester : VII (TUJUH) / GENAP
Tahun Ajaran :2018/2019

Kompetensi dasar	Materi	Pembelajaran
1.4 beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat 3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 4.4 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT	<ul style="list-style-type: none">beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah SWTMenyebutkan dalil naqli dan aqli tentang beriman kepada malaikatMenjelaskan tugas-tugas malaikatMenerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatanMengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikatMenunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikatMelaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Rejang Lebong, Januari 2019
Guru PPL (PPL)**

ENDANG NURHAJATI, S.Ag

NIP. 19690723 199801 2 001

JENG RENI WULAN NINGSIH

NIM . 15531059

**Menyetujui,
Kepala SMPN 10 Rejang Lebong**

MERI SRIASTUTI, S.Pd

NIP 19710526 199801 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 10 REJANG LEBONG
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kelas/ Semester : VII / 2
Materi Pokok : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu : 6 JP (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	INDIKATOR
1.4 beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT	1.4.1.1 siswa mampu mendeskripsikan pengertian beriman kepada malaikat 1.4.1.2. siswa mampu menunjukkan dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah SWT dengan benar 1.4.1.4. siswa mampu menyebutkan macam - Macam tugas malaikat dengan benar
2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	2.4.1.1. siswa mampu menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan

	2.4.1.2. siswa mampu mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat dengan benar
3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	3.4.1.1. siswa mampu menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat Allah SWT 3.4.1.2. siswa mampu menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
4.4 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT	4.4.1.1. siswa mampu melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat

Nilai Karakter yang Ditanamkan/ditumbuhkan

- Memiliki sikap peduli, perilaku jujur dalam berkarya, bertanggung jawab, toleransi, dan kerjasama, dan kedisiplinan.
- Memiliki sikap proaktif dan kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, siswa dapat :

1. Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang beriman kepada malaikat
3. Menjelaskan tugas-tugas malaikat
4. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan
5. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
6. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
7. Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.

Tujuan pembelajaran pertemuan I :

Setelah mempelajari Beriman kepada malaikat Allah SWT siswa dapat :

1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
2. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
3. Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.
4. **Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab**

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran reguler
 - a. Fakta
 - 1) Malaikat Allah Swt
 - b. Konsep
 - 1). Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
 - 2). Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
 - 3). Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.
 - c. sProsedur
Memahami iman kepada malaikat dengan benar
2. Materi pembelajaran pengayaan
Menyimpulkan pengertian malaikat Allah SWT
3. Materi pembelajaran remedial
 1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
 - 2). Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
 - 3). Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Cooperative Script

F. Media dan Bahan

1. Teks malaikat
2. Lembaran kerja siswa

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017 Pendidikan Agama Islam Kelas VII. Jakarta.
2. Al-Qur'an

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan kedua (3jp)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam.2. Peserta didik mengucapkan salam sesuai budaya sekolah.3. Pendidik mengajak peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama4. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.5. Pendidik mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.6. Pendidik mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.7. Pendidik menyampaikan kompetensi yang akan dicapai<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat2. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat3. Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi Peserta didik menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan (kebijakan guru)2. guru membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)3. guru bersama dengan siswa tetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.4. siswa yang ditunjuk sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara yang bertugas sebagai pendengar : menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan	100 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menggunakan materi sebelumnya atau dengan materi yang lain.</p> <p>5. bertukar peran semula sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya.</p> <p>6. guru memberikaan penjelasan tambahan dan penguatan tambahan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</p> <p>5.Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di lks H.8-9</p> <p>7. guru memberikan kuis kepada Peserta didik dan menyusun kesimpulan hasil diskusi kelompok yang dipandu oleh guru.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk membuat butir-butir simpulan mengenai pengetahuan tentang Iman kepada malaikat 2. Bersama pendidik,peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mempelajari iman kepada malaikat 3. Pendidik memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menunjukkan hal-hal positif tentang peserta didik selama proses pembelajaran dan pemahaman mereka iman kepada malaikat 4. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran 5. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaa	Keterangan
1	Observasi	Lembar Observasi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Soal Uraian	Lampiran2	Setelah pembelajaran selesai (P H)	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaa	Keterangan
1	Produk	Soal ketrampilan produk	Lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk sebagai pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial berupa: pembelajaran ulang, dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya, dan disesuaikan dengan alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

2. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan siswa ditugaskan menyimpulkan isi beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT, dan disesuaikan dengan alokasi waktu, sarana dan media belajar.

Mengetahui
Guru kelas

Rejang Lebong,
Peneliti

ENDANG NURHAJATI, S.
Ag
NIP. 19690723 199801 2 001

Jeng Reni Wulan Ningsih
NIM 15531059

Menyetujui,
Kepala SMPN 10 Rejang Lebong

MERI SRIASTUTI, S.Pd
NIP 19710526 199801 2 001

	kepada malaikat		perbuatan 2.4.1.2. siswa mampu mengidentifikasi prilaku beriman kepada malaikat dengan benar		
	3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli		3.4.1.1. siswa mamapu menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat Allah SWT 3.4.1.2. siswa mampu menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari- hari dengan benar		
	4.4 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT		4.4.1.1. siswa mampu melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat		

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kolom “ayo berlatih”

a. Kolom pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut :

1. PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

Kunci jawaban

Kompetensi Dasar	Butir Soal	Nomor Soal
1.4 beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat 3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 4.4 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT	Makhluk Allah SWT yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah	1
	Sifat-sifat malaikat di antaranya	2
	Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat, Allah SWT mengugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini, malaikat tersebut adalah	3 4
	Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawabannya kelak di akhirat ? semua itu akan dicatat oleh malaikat	5 6
	Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah.	7 8 9
	Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah SWT, antara lain	10 11
	Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat	12
	Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama	13
	Sifat malaikat yang membedakannya	14

	dengan manusia adalah	15
	Kita harus selalu melaksanakan semua perintah allah SWT dan menjauhi semua larangannya, agar dapat surganya. Kita harus..	16 17 18 19
	Essay	20
	Mengapa malaikat selalu taat kepada allah SWT	
	Tuliskan sebuah ayat beserta terjemahannya yang menegaskan bahwa malaikat tidak merasa letih untuk taat kepada allah	
	Sebutkan sifat-sifat malaikat	
	Jelaskan perbedaan malaikat dengan manusia dan makhluk gaib lain `(jin dan setan/iblis)	
	Sebutkan minimal 5 contoh pengamalan dari beriman kepada malaikat	
	Mengapa kita harus mengimani malaikat allah SWT	
	Sebutkan perilaku-perilaku orang yang beriman kepada malaikat	
	Sebutkan hikmah beriman kepada malaikat	
	Apa yang dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat izrail	
	Apa yang dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat jibril	

KUNCI JAWABAN

No Soal	Kunci Jawaban	Keterangan
1	C	
2	B	
3	C	
4	C	
5	A	
6	A	
7	C	
8	B	
9	D	
10	A	
11	sifat yang dimiliki oleh malaikat	
12	Surah al-anbiya/21:19	
13	<p>Sifat-sifatnya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Selalu patuh kepada allah SWT dan tidak pernah berbuat maksiat kepadanyab. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak allahc. Malaikat tidak makan dan tidak minumd. Malaikat tidak memiliki jenis kelamine. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada allah SWTf. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis dzikir.g. Malikat berdoa bagi hambanya yang duduk menunggu sholat berjamaah.	

14	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="417 338 477 380">no</th> <th data-bbox="477 338 678 380">malaikat</th> <th data-bbox="678 338 880 380">Jin</th> <th data-bbox="880 338 1071 380">manusia</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="417 380 477 510">1</td> <td data-bbox="477 380 678 510">Diciptakan dari nur atau cahaya</td> <td data-bbox="678 380 880 510">Diciptakan dari api</td> <td data-bbox="880 380 1071 510">Diciptakan dari tanah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="417 510 477 678">2</td> <td data-bbox="477 510 678 678">Merupakan makhluk gaib</td> <td data-bbox="678 510 880 678">Merupakan makhluk gaibb</td> <td data-bbox="880 510 1071 678">Makhluk yang terlihat mata (kasat mata)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="417 678 477 972">3</td> <td data-bbox="477 678 678 972">Sifatnya selalu patuh dan taat kepada perintah Allah</td> <td data-bbox="678 678 880 972">Sifat ada yang patuh da nada yang durhaka kepada allah SWT</td> <td data-bbox="880 678 1071 972">Sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada allah SWT</td> </tr> <tr> <td data-bbox="417 972 477 1102">4</td> <td data-bbox="477 972 678 1102">Tidak makan dan tidak minum</td> <td data-bbox="678 972 880 1102">Makan dan minum</td> <td data-bbox="880 972 1071 1102">Makan dan minum</td> </tr> <tr> <td data-bbox="417 1102 477 1232">5</td> <td data-bbox="477 1102 678 1232">Pikiran jernih dan lurus</td> <td data-bbox="678 1102 880 1232">Pikiran berubah-ubah</td> <td data-bbox="880 1102 1071 1232">Pikiran berubah-ubah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="417 1232 477 1354">6</td> <td data-bbox="477 1232 678 1354">Tidak mempunyai nafsu</td> <td data-bbox="678 1232 880 1354">Mempunyai nafsu</td> <td data-bbox="880 1232 1071 1354">Mempunyai nafsu</td> </tr> </tbody> </table>	no	malaikat	Jin	manusia	1	Diciptakan dari nur atau cahaya	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah	2	Merupakan makhluk gaib	Merupakan makhluk gaibb	Makhluk yang terlihat mata (kasat mata)	3	Sifatnya selalu patuh dan taat kepada perintah Allah	Sifat ada yang patuh da nada yang durhaka kepada allah SWT	Sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada allah SWT	4	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum	5	Pikiran jernih dan lurus	Pikiran berubah-ubah	Pikiran berubah-ubah	6	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	
no	malaikat	Jin	manusia																											
1	Diciptakan dari nur atau cahaya	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah																											
2	Merupakan makhluk gaib	Merupakan makhluk gaibb	Makhluk yang terlihat mata (kasat mata)																											
3	Sifatnya selalu patuh dan taat kepada perintah Allah	Sifat ada yang patuh da nada yang durhaka kepada allah SWT	Sifat ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada allah SWT																											
4	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum																											
5	Pikiran jernih dan lurus	Pikiran berubah-ubah	Pikiran berubah-ubah																											
6	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu																											
15	<p>Pengalaman dari iman kepada malaikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. selalu memohon hidayah kepada Allah swt. Dan mensyukurinya dengan cara membaginya dengan yang lain. b. berusaha maksimal agar mendapat rezeki yang halal dan berkah. c. memohon kepada Allah swt. Agar di selamatkan dalam menghadapi musibah dan huru hara dunia, maupun saat terjadinya kiamat. d. mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian. Selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut (ketika ajal menjemput) 																													

	e. memohon kepada Allah swt. Agar di lpsngksn di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur, memiliki niat baik dalam segala ucapan maupun perbuatan dan menjauhi niat buruk (di kembangkan oleh guru).	
16	Perintah langsung dari Allah swt.	
17	Kebijakan guru.	
18	Hikmah berima kepada malaikat: a. memberi motivasi untuk selalu taat dan bertakwah kepada Allah swt. Seperti ketaatan para malaikat. b. selalu waspada terhadap perkataan dan perbuatan kita. Karena semua tingkah laku dan perbuatan kita di awasi oleh malaikat. c. tetap optimis berusaha karena Allah Swt. Aka memberi ilmu melalui malaikat jibril dan rezeki melalui malaikat mikail. d. memotifasikita untuk selalu bermal saleh. Karen bekal itulah yang kita bketika meninggal duni menghadapi pengadilan Allah Swt.	
19	Kita berusaha mempersiapkan diri untuk kematian.	
20	Memohon hidayah kepada Allah Swt. Dan mensyukuri berbagi ilmu dengan yang lain.	
21	Tugas individu (kebijakan guru)	
22	Tugas kelompok (kebijakan guru)	

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang sifat-sifat malaikat selalu taan kepada Allah sangat lengkap dan sempurna, skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang sifat-sifat malaikat selalu taan kepada Allah tidak lengkap, skor 3	6
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat beserta terjemahannya yang menegaskan bahwa malaikat takut untuk berbuat maksiat sangat lengkap, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat beserta terjemahannya yang menegaskan bahwa malaikat takut untuk berbuat maksiat tidak lengkap, skor 5	10
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 sifat malaikat, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 sifat malaikat, skor 6 c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 sifat malaikat, skor 3	10
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga perbedaan malaikat dengan makhluk lain skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua perbedaan malaikat dengan makhluk lain skor 6 c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu perbedaan malaikat dengan makhluk lain skor 3	10
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 atau lebih contoh pengamalan dari iman kepada malaikat, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari 5 contoh pengamalan dari iman kepada malaikat, skor 5	10
6	a. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kita beriman kepada malaikat dengan lengkap dan benar skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kita beriman kepada malaikat tidak lengkap dan benar skor 5	10
7	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh perilaku	

	<p>orang yang beriman, 10.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh perilaku orang yang beriman, skor 5</p>	10
8	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan empat-lima hikmah beriman kepada malaikat, skor 10</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu-tiga hikmah beriman kepada malaikat, skor 5</p>	10
9	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku beriman kepada malaikat izrail dengan lengkap, skor 7</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku beriman kepada malaikat izrail kurang lengkap, skor 4</p>	7
10	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh orang beriman kepada malaikat jibril dengan lengkap, skor 7</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh orang beriman kepada malaikat jibril kuranglengkap, skor 4</p>	7
	Jumlah skor	90

LEMBAR KERJA SISWA

Kompetensi Dasar : 1.4 beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT

2.4 menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat

3.4 memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli

4.4 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari Beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, siswa dapat :

- Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
- Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang beriman kepada malaikat
- Menjelaskan tugas-tugas malaikat
- Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan
- Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
- Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
- Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.

Pertemuan kedua :

Setelah mempelajari Beriman kepada malaikat Allah SWT siswa dapat :

1. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat
2. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
3. Melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar iman kepada malaikat.
4. Bersikap disiplin, percaya diri, dan tanggungjawab

TUGAS!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri 2 anggota saling berhadapan !

2. Diskusikan hal-hal di bawah ini di dalam kelompok masing-masing

No	Uraian Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Teman saya meyakini malaikat di ciptakan Allah swt sebagai pembantunya.		
2	Teman saya akad selalu berbuat baik karena malaikat raqib akan selalu mencatat kabaikan-kebaikan saya .		
3	Teman saya selalu menjauhi perbuatanvtercela karena malaikat atid selalu mengintai saya.		
4	Teman saya akan selalu belajar dengan sungguh-sungguh karena Allah menurunkan ilmunya melalui malaikat jibril		
5	Teman saya yakin malaikat mungkar dan nankir akan selalu menyiksa orang yang selama hidupnya selalu berbuat jahat		
6	Teman saya yakin dengan sungguh-sungguh ibadah saya akan di terima Allah swt.		
7	Teman saya yakin malaikat tidak pernah lelah mengawasi manusia		
8	Teman saya yakin Allah tidak akan melihat ketika saya bersembunyi di tempat yang paling gelap		
9	Teman saya bisa menjadi orang yang taan seperti malaikat		
10	Teman saya yakin dengan ketaatan saya menjadi orang yang mulia		

Kelompok:.....

Anggota :.....

Lampiran

Siklus : 1

Pokok Bahasan : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah

Tanggal : 15 Agustus 2019

Daftar nilai akhir siklus 1

No	Nama	KKM	Tes Siklus 1	
			Nilai	Ketuntasan
1	Adinda Cahyani P	70	80	Tuntas
2	Adi Satriyo	70	65	Tidak tuntas
3	Agfianti Adya Mecca	70	75	Tuntas
4	Agung Ramadanda	70	75	Tuntas
5	Doni Akbar	70	80	Tuntas
6	Dzulman Romie A	70	65	Tidak tuntas
7	Fadli Andrea Tista P	70	62	Tidak tuntas
8	Elsa Dian Utami	70	90	Tuntas
9	Harmen Ramadhan	70	62	Tidak tuntas
10	M.Riski	70	60	Tidak tuntas
11	Miftah Hurahma	70	65	Tidak tuntas
12	Marcha Azalia S	70	83	Tuntas
13	M. Bayu Afrizal	70	70	Tuntas
14	Martini	70	80	Tuntas
15	Novriando Satriya R	70	70	Tuntas
16	Rama	70	72	Tuntas
17	Ratna Wilis	70	70	Tuntas
18	Revaldo Ade Saputra	70	60	Tidak tuntas
19	Salwa Rahmanita	70	90	Tuntas
20	Serli Oktavia	70	85	Tuntas
21	Tita Fatimah	70	90	Tuntas
22	Usfa Widyawati	70	85	Tuntas
23	Windi Puspita S	70	70	Tuntas
24	Windi Sarianda	70	65	Tidak tuntas
25	Yusril Ilham	70	70	Tuntas
26	Angga Saputra	70	70	Tuntas

Lampiran

Siklus : 2

Pokok Bahasan : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT

Tanggal : 22 agustus 2019

Daftar nilai akhir siklus II

No	Nama	KKM	Tes Siklus II	
			Nilai	Ketuntasan
1	Adinda Cahyani P	70	85	Tuntas
2	Adi Satriyo	70	75	Tuntas
3	Agfianti Adya Mecca	70	80	Tuntas
4	Agung Ramadanda	70	80	Tuntas
5	Doni Akbar	70	85	Tuntas
6	Dzulman Romie A	70	70	Tuntas
7	Fadli Andrea Tista P	70	75	Tuntas
8	Elsa Dian Utami	70	95	Tuntas
9	Harmen Ramadhan	70	75	Tuntas
10	M.Riski	70	65	Tidak tuntas
11	Miftah Hurahma	70	80	Tuntas
12	Marcha Azalia S	70	90	Tuntas
13	M. Bayu Afrizal	70	75	Tuntas
14	Martini	70	85	Tuntas
15	Novriando Satriya R	70	80	Tuntas
16	Rama	70	80	Tuntas
17	Ratna Wilis	70	75	Tuntas
18	Revaldo Ade Saputra	70	65	Tidak tuntas
19	Salwa Rahmanita	70	95	Tuntas
20	Serli Oktavia	70	90	Tuntas
21	Tita Fatimah	70	95	Tuntas
22	Usfa Widyawati	70	90	Tuntas
23	Windi Puspita S	70	80	Tuntas
24	Windi Sarianda	70	75	Tuntas
25	Yusril Ilham	70	80	Tuntas
26	Angga Saputra	70	85	Tuntas

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMPN 10 Rejang Lebong
Nama peneliti : Jeng Reni Wulan Ningsih
Nama observer : Endang Nurhajati,S.Ag
Status observer : pengamat 1 / Guru Pendidikan Agama Islam
Siklus : 1
Materi : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Tanggal : 15 Agustus 2019
Petunjuk :

berikan tanda check (√) pada angka 1 kurang, angka 2 cukup, angka 3 baik berdasarkan indicator pengamatan

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.4. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Guru menjelaskan sedikit tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tentang malaikat-malaikat Allah.7. Guru menjelaskan singkat materi pembelajaran yang akan dibahas.			

	<p>8. Guru membagi Peserta didik menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan (kebijakan guru)</p> <p>9. guru membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)</p> <p>10. guru memberikaan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari dan penjelasan tambahan penguatan tambahan</p> <p>11. guru meminta Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di buku paket berkenaan menjawab soal tes yang peneliti berikan</p> <p>12. guru memberikan kuis kepada Peserta didik dan menyusun kesimpulan hasil diskusi kelompok yang dipandu oleh guru</p>			
Kegiatan Akhir	<p>13. guru memberi pertanyaan kepada peserta didik adakah hambatan ketika proses pembelajaran.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk membaca doa setelah proses belajar secara bersamaan.</p>			
Jumlah Skor				

Rejang Lebong, 2019
Pengamat I

Endang Nurhajati,S

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMPN 10 Rejang Lebong
Nama peneliti : Jeng Reni Wulan Ningsih
Nama observer : Lisa Arianti
Status observer : pengamat II / Mahasiswi IAIN Curup
Siklus : 1
Materi : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Tanggal : 15 Agustus 2019
Petunjuk :

berikan tanda check (√) pada angka 1 kurang, angka 2 cukup, angka 3 baik berdasarkan indicator pengamatan

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	4. Guru menyampaikan salam 5. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama 6. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			
Kegiatan Inti	15. Guru menjelaskan sedikit tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tentang malaikat-malaikat Allah. 16. Guru menjelaskan singkat materi pembelajaran yang akan dibahas.			

	<p>17. Guru membagi Peserta didik menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan (kebijakan guru)</p> <p>18. guru membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)</p> <p>19. guru memberikaan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari dan penjelasan tambahan penguatan tambahan</p> <p>20. guru meminta Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di buku paket berkenaan menjawab soal tes yang peneliti berikan</p> <p>21. guru memberikan kuis kepada Peserta didik dan menyusun kesimpulan hasil diskusi kelompok yang dipandu oleh guru</p>			
Kegiatan Akhir	<p>22. guru memberi pertanyaan kepada peserta didik adakah hambatan ketika proses pembelajaran.</p> <p>23. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>24. Guru meminta siswa untuk membaca doa setelah proses belajar secara bersamaan.</p>			
Jumlah Skor				

Rejang Lebong,
Pengamat II

2019

Lisa Ariant

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMPN 10 Rejang Lebong
Nama peneliti : Jeng Reni Wulan Ningsih
Nama observer : Endang Nurhajati,S.Ag
Status observer : pengamat I / Guru Pendidikan Agama Islam
Siklus : 1
Materi : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Hari, tanggal : Kamis,15 Agustus 2019
Petunjuk :

berikan tanda check (√) pada angka 1 kurang, angka 2 cukup, angka 3 baik berdasarkan indicator pengamatan

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	7. Siswa menjawab salam sesuai dengan budaya sekolah 8. peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama 9. peserta didik menjawab absen dari guru satu persatu. 4. Secara bersamaan Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. 5. Peserta didik mendengarkan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai			
Kegiatan Inti	25. peserta didik menyimak penjelasan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tentang malaikat-malaikat Allah. 26. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat			

	<p>materi pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>27. Peserta didik mengikuti arahan guru, dibagi menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan (kebijakan guru)</p> <p>28. Siswa mendengarkan arahan guru yang akan membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)</p> <p>29. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>30. Peserta didik mengerjakan kegiatan yang ada di buku paket berkenaan menjawab soal tes yang peneliti berikan</p> <p>31. Peserta didik menjawab pertanyaan/kuis yang diberikan guru kepada Peserta didik dan menyusun kesimpulan hasil diskusi kelompok</p>			
Kegiatan Akhir	<p>32. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik yakni adakah hambatan ketika proses pembelajaran.</p> <p>33. Peserta didik secara bersamaan membaca doa setelah proses belajar.</p>			
Jumlah Skor				

Rejang Lebong, 2019

Pengamat I

Endang Nurhajati,S.A

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMPN 10 Rejang Lebong
Nama peneliti : Jeng Reni Wulan Ningsih
Nama observer : Lisa Arianti
Status observer : pengamat II / Mahasiswi IAIN Curup
Siklus : 1
Materi : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
Hari, tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Petunjuk :

berikan tanda check (√) pada angka 1 kurang, angka 2 cukup, angka 3 baik berdasarkan indicator pengamatan

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	10. Siswa menjawab salam sesuai dengan budaya sekolah 11. peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama 12. peserta didik menjawab absen dari guru satu persatu. 4. Secara bersamaan Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. 5. Peserta didik mendengarkan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai			
Kegiatan Inti	34. peserta didik menyimak penjelasan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tentang malaikat-malaikat Allah. 35. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat			

	<p>materi pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>36. Peserta didik mengikuti arahan guru, dibagi menjadi berpasang-pasangan sesuai dengan tempat duduk dan saling berhadapan (kebijakan guru)</p> <p>37. Siswa mendengarkan arahan guru yang akan membagikan materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan (materi berkenaan dengan malaikat-malaikat Allah)</p> <p>38. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>39. Peserta didik mengerjakan kegiatan yang ada di buku paket berkenaan menjawab soal tes yang peneliti berikan</p> <p>40. Peserta didik menjawab pertanyaan/kuis yang diberikan guru kepada Peserta didik dan menyusun kesimpulan hasil diskusi kelompok</p>			
Kegiatan Akhir	<p>41. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik yakni adakah hambatan ketika proses pembelajaran.</p> <p>42. Peserta didik secara bersamaan membaca doa setelah proses belajar.</p>			
Jumlah Skor				

Rejang Lebong, 2019

Pengamat II

Lisa Ariant



Guru menjelaskan apa itu metode cooperative script



Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok



Siswa menerapkan metode *cooperative script*



Tampak observer 1 mengamati guru dan siswa



Siswa menerapkan metode *cooperative script*



Tampak observer 1 mengamati guru dan siswa



Tampak observer 1 dan 2



siswa menjawab soal kuis dari guru setelah proses pembelajaran



Guru memberi kuis pada siswa



Siswa berkelompok maju kedepan untuk menjawab kuis dari guru



Guru memberi penjelasan sedikit mengenai materi PAI



Pemberian reward kepada peserta didik yang bisa menjawab kuis

Profil Penulis

Penulis bernama Jeng Reni Wulan Ningsih (Ajeng), Lahir di Curup 26 November 1997, Alamat Tinggal di Desa Watas Marga II, Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong. Penulis adalah anak ke Tiga dari Bapak Ujang Junaidi dan Ibu Sriasih, penulis memiliki 2 saudara 1 perempuan yang bernama Suyanti dan 1 Laki-laki yang bernama Suryadi. Penulis bergelut diorganisasi KAMMI tahun 2015- 2016, organisasi LDK Cais Tahun 2015-2016, Kopma Tahun 2017 dan Formadiksi Tahun 2015- 2019. Riwayat pendidikan yang dijalani penulis, pada tahun 2009 lulus Sekolah Dasar Negeri (SDN 05 Merigi,). Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Curup Selatan lulus pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri Curup (MANCUR) Rejang Lebong lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan keperguruan Tinggi Negeri di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN CURUP) sejak Tahun 2015, fakultas Tarbiyah , prodi Pendidikan Agama Islam (PAI),